

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data terhadap 24 sampel perusahaan yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun tahun 2015-2018, kriteria-kriteria yang ditentukan dan bukti-bukti empiris yang diperoleh maka disimpulkan sebagai berikut :

Pada tingkat kepercayaan 95%,  $\alpha = 5\%$

1. ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q (nilai perusahaan)

Laporan Tahunan yang dilaporkan manajemen perusahaan kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja keuangan perusahaan terutama ROE, direspon oleh investor. Investor tertarik untuk membeli saham perusahaan karena berharap mendapatkan keuntungan dari pendapatan deviden maupun gain. Sinyal positif tersebut mengakibatkan permintaan saham meningkat sehingga dapat menaikkan harga saham. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, diterima.

2. Kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan

Nilai kepemilikan manajerial yang dilaporkan pihak perusahaan dinilai rendah. Signal tersebut kurang memberikan efek terhadap permintaan saham. Para pemilik modal kurang tertarik untuk menginvestasikan dananya pada saham perusahaan yang mempunyai nilai rendah. Investor menganggap rendahnya nilai kepemilikan manajerial akan memicu timbulnya *agency cost*. *Agency cost* akan berpengaruh pada penurunan kinerja perusahaan terutama profitabilitas, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan yang bagus dan didukung tata kelola perusahaan yang bagus akan menaikkan nilai perusahaan dan sebaliknya. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh ROE terhadap nilai Perusahaan, ditolak.

3. Komisaris Independen memperlemah dan tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan

Sinyal mengenai keberadaan Komisaris Independen yang dilaporkan oleh pihak perusahaan dalam laporan tahunannya, kurang direspon oleh investor. Rata-rata persentasi nilai Komisaris Independen sebesar 39,79%, dengan standar deviasi 0,11588. Nilai tersebut dipandang telah cukup memenuhi persyaratan dan kewajiban terpenuhinya komposisi komisaris independen pada perusahaan *go public*. Namun Investor

memandang dewan Komisaris Independen yang berada dalam jajaran struktur organisasi perusahaan hanya digunakan untuk memenuhi peraturan dan tampilan. Hal ini akan berakibat tidak diresponnya penawaran saham perusahaan yang hanya menggunakan informasi Komisaris Independen. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan variabel Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan dalam memperkuat pengaruh ROE terhadap Tobin's Q (nilai perusahaan), ditolak.

4. Variabel ISR mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan dalam memoderasi hubungan ROE terhadap Tobin's Q (nilai perusahaan)

Nilai indeks ISR tersebut memberi petunjuk kepada publik bahwa rata-rata perusahaan sudah mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebesar 56,30%. Sinyal tersebut diduga kurang direspon dan diperhatikan Investor. Investor memandang bahwa laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan sudah menjadi UU sehingga, mau tidak mau perusahaan harus tunduk dan patuh terhadap UU tersebut. Investor lebih memperhatikan faktor kinerja keuangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu penawaran saham yang menggunakan informasi ISR, tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan. Variabel ISR mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan dapat memoderasi pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan.

## B. Saran

Dengan melihat hasil yang diperoleh, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti : (1) Pada penelitian berikutnya, *Corporate Governance Perception Indexs (CGPI)* dapat digunakan sebagai proksi GCG. (2) Pada penelitian berikutnya, variabel ROA, leverage, *growth opportunity* dapat ditambahkan sebagai variabel bebas.
2. Bagi Perusahaan: Perusahaan hendaknya melakukan peraturan undang-undang dengan penuh kesadaran, baik untuk kepentingan perusahaan sendiri maupun untuk kepentingan *stakeholder*. Dari hasil penelitian walaupun rata-rata persentasi Komisaris Independen sudah memenuhi kuota peraturan perundang-undangan, tetapi jika penempatan Komisaris Independen itu hanya untuk memenuhi kuota terpenuhinya peraturan perundang-undangan, tetapi kinerja pengawasan dan pemantauan tidak dijalankan sebaik mungkin, maka tujuan dari keberadaan Komisaris Independen sebagai *cheks and balance* dalam suatu perusahaan kurang terpenuhi. Diperlukan kecakapan dalam melakukan kinerja pengawasan dan pemantauan.

3. Bagi investor: Hendaknya dalam melakukan pembelian saham perusahaan tidak hanya melakukan pertimbangan ekonomi semata tetapi juga mempertimbangkan pertimbangan moral dalam menanamkan dananya pada perusahaan yang berkomitmen terhadap nilai-nilai kemasyarakatan dan lingkungan hidup. Karena keseimbangan dalam Islam adalah kebahagiaan dunia dan akhirat, yaitu kebaikan yang ditujukan kepada Allah Subhanallahu wa Ta'ala, baik melalui diri sendiri (faktor ekonomi) maupun masyarakat dan lingkungan.
4. Bagi pembuat kebijakan: Hendaknya tidak hanya membuat kebijakan semata, tetapi juga mensosialisasikan kebijakan tersebut dan mengedukasikan kebijakan tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga akan terjalin kerjasama yang harmonis antara pemerintah, perusahaan dan investor.

